

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul cetak yang dikembangkan secara sistematis dengan mengacu pada model Rowntree. Modul ini berisikan materi tentang dasar-dasar belajar bahasa Mandarin yang ditujukan untuk peserta pelatihan atau calon tenaga kerja Indonesia yang akan bekerja di Taiwan. Modul ini dikembangkan karena dilatarbelakangi kurang adanya modul yang memadai di Balai Latihan Kerja PT.Trias Insan Madani. Tujuannya adalah untuk membantu peserta pelatihan dalam berbicara bahasa Mandarin dalam pekerjaan yang akan dilakukan sehari-hari nantinya.

Pengembangan modul ini, mengacu pada modul Rowntree yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, tahap penyuntingan.

1. Tahap Perencanaan

Tahapan ini, pengembang menganalisis karakteristik peserta didik yang akan menggunakan modul cetak ini. Analisis dilakukan dengan melakukan wawancara kepada instruktur dan melakukan observasi. Pengguna modul ini adalah perempuan dewasa yang berumur 23-28 tahun dan belum memiliki pengetahuan awal tentang bahasa

Mandarin. Tahapan ini juga pengembang merumuskan tujuan pembelajaran dan garis besar isi materi.

2. Tahap Persiapan Penulisan

Tahapan ini, pengembang menyiapkan daftar pustaka dan sumber-sumber yang berkaitan dengan materi modul, menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pengembangan modul, dan mengurutkan ide. Urutan ide pada modul menggunakan tipe *structure logic* dimana materi tertentu harus dipelajari terlebih dahulu agar dapat memahami materi selanjutnya.

Modul ini dicetak pada ukuran B5 (18,2 cm x 25,7 cm) dengan format *portrait*. Alasannya agar peserta pelatihan dapat mudah membawa modul tersebut kemanapun.

3. Tahap Penulisan dan Penyuntingan

Tahapan ini, semua kebutuhan yang telah dipersiapkan pada saat persiapan penulisan berupa jabaran materi dan desain modul digabungkan serta diatur posisi atau tata letaknya. Selain itu, ditambahkan ilustrasi, latihan, tes formatif, dan umpan balik. Hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan peserta pelatihan memahami materi dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tahapan ini juga pengembang melakukan ujicoba, yaitu *expert review*, *one-to-one*, dan *small group*. Tahapan ujicoba *expert review*

yang dikaji oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran didapatkan hasil rata-rata sebesar 5,72. Tahap *one-to-one* mendapatkan hasil rata-rata 6,44. Tahap *small group* mendapatkan hasil rata-rata 6,45. Sehingga modul belajar dasar-dasar bahasa Mandarin ini dapat dikatakan sangat baik.

B. Implikasi

Implikasi yang dihasilkan dari pengembangan modul cetak belajar dasar-dasar bahasa Mandarin ini dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat didalamnya, baik bagi PT.Trias Insan Madani maupun Teknologi Pendidikan

a. Bagi PT.Trias Insan Madani

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan, modul ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar tambahan bagi calon tenaga kerja Indonesia atau peserta pelatihan Balai Latihan Kerja di PT.Trias Insan Madani. Dengan adanya modul ini diharapkan memberikan pengalaman belajar bagi peserta pelatihan dan membantu berlatih berbicara dengan memanfaatkan contoh percakapan yang ada pada modul. Selain itu, dapat melatih peserta pelatihan belajar mandiri menggunakan modul tersebut dengan mengikuti petunjuk belajar yang ada di dalam modul.

b. Bagi Teknologi Pendidikan

Pengembangan modul ini bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan media, khususnya modul cetak dengan prosedur penelitian yang sama.

C. Saran

Dalam pengembangan modul ini, pengembang masih mengalami berbagai kendala sehingga penyusunannya masih kurang optimal. Berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, antara lain :

1. Bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan produk khususnya modul, sebaiknya buat *timeline*, persiapkan bahan-bahan, dan alat yang akan digunakan dalam pengembangan. Pilihlah materi yang sesuai dengan minat agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Dalam melakukan ujicoba sebaiknya dipersiapkan segala matang dan dipersiapkan segala kemungkinan yang akan terjadi, sehingga dapat menghindari resiko yang datang.